

# Konsep Visual Chinese Engagement Hampers Bergaya Modern Bagi Pasar Pasangan Muda Surabaya

**Kania Amanda LinggoRahardjo**

Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Kristen Petra,

Jl. Dr Soepomo 128, Surakarta

Email: E12170120@john.petra.ac.id

## Abstrak

Salah satu *Engagement Service* di Surabaya yaitu Lee.Production ingin memperluas dan mengemas usahanya dengan lebih modern sehingga dapat mencapai target masa kini di Surabaya. Gaya desain masa kini cenderung lebih sederhana dan minimalis tetapi tetap terlihat elegan. Dengan menggunakan metode penelitian observasi dan wawancara maka dari itu terdapat peluang untuk memperluas dan mengembangkan gaya desain hamper *Engagement Service* Lee.Production Surabaya yakni dengan merancang konsep visual Chinese Engagement Hampers bergaya modern bagi pasangan muda di Surabaya.

**Kata kunci:** *chinese engagement*, hampers, modern, pasangan muda

## Abstract

### *Modern Style Chinese Engagement Hampers Visual Concept for A Young Couple in Surabaya*

*One of the Engagement Services in Surabaya, Lee.Production wants to expand and package its business in a modern way so that it can achieve today's targets in Surabaya. Today's design styles tend to be simpler and minimalist but still look elegant. By using observation and interview research methods, there is an opportunity to expand and develop the design style of almost Engagement Service Lee.Production Surabaya, by designing a modern-style Chinese Engagement Hampers visual concept for young couples in Surabaya.*

**Keywords:** *chinese engagement*, hampers, modern, young couples.

## Pendahuluan

Pada era modern kemasan selalu menjadi kebutuhan pertama dalam setiap pembuatan produk. Misalnya; produk dalam makanan, minuman, bingkisan (*hamper*) dan lain-lain. Kemasan yang digunakan tentunya juga akan terus berkembang seiring berjalannya waktu, mulai dari kebutuhan bentuk kemasan hingga desain yang tertera dalam kemasan produk tersebut. Produk yang unik dan memiliki gaya desain tersendiri yang berbeda dari lainnya tentu akan menarik perhatian target market.

Banyak para desainer ingin membuat atau merancang sebuah karya, tetapi tidak memperhatikan keindahan sebuah desain. Mayoritas para desainer di era masa kini cenderung melupakan beberapa hal penting dalam membuat sebuah desain sehingga desain yang dikenakan tidak berkembang, cenderung monoton, dan membosankan. Seperti contoh, desain yang dikenakan berulang-ulang ini sering terjadi pada sebuah *house production* yang membuat sebuah *hampers* atau bingkisan. Hamper sendiri ini memiliki makna yaitu barang yang dimuat dalam wadah berubah keranjang.

Hamper ini biasanya ditemukan dalam sebuah acara pertunangan, pernikahan, *sweet 17<sup>th</sup>*, *baby first month*, dan lain-lain.

Faktanya di Surabaya, Indonesia, terkenal dengan gaya desain *Chinese Traditional* yang “nyentrik” atau mencolok dalam sebuah acara pertunangan. Tidak hanya dari segi dekorasi yang heboh tetapi bisa juga dilihat dari *tableset* hingga bingkisan yang akan diberikan kepada para tamu undangan. Bingkisan tersebut biasanya adalah hal yang menarik perhatian karena akan diberikan kepada kerabat terdekat dan bersangkutan. Salah satu *Engagement Service* di Surabaya yaitu Lee.Production yang dimana penulis sedang menjalankan program/kegiatan Internship ini ingin memperluas dan mengemas usahanya dengan lebih modern sehingga dapat mencapai target masa kini di Surabaya. Gaya desain masa kini cenderung lebih sederhana dan minimalis tetapi tetap terlihat elegan. Dan kaum muda di Surabaya pun terkenal dengan golongan yang cukup up-to-date dalam berbagai hal.

Maka dari itu terdapat peluang untuk memperluas dan mengembangkan gaya desain hamper *Engagement*

*Service Lee*. Production Surabaya yakni dengan merancang konsep visual Chinese Engagement Hampers bergaya modern bagi pasangan muda di Surabaya tersebut agar tetap sesuai dengan target market masa kini di Surabaya. Yang diharapkan gaya desain yang lebih sederhana dan minimalis ini dapat digunakan dan berguna untuk tahun-tahun yang akan mendatang.

## Metode Perancangan

Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan melalui wawancara dan observasi. Observasi ini dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung terhadap gaya desain masa kini, kemudian pengamatan terhadap pasangan muda Surabaya mengenai *psychology, personality, dan behavior* sehingga dapat menentukan *visual development* yang efektif dan sesuai sasaran. Sedangkan wawancara dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung terhadap responden, yaitu 5 responden ; 3 orang yang bekerja dalam bidang desain dan 2 pasangan muda yang berdomisili di Surabaya. Wawancara ini diperlukan untuk mengetahui selera desain yang akan dilakukan terhadap pasangan muda Surabaya yang akan melakukan pertunangan.

## Metode Analisis Data

### Data Literatur

#### 1. Tinjauan Kemasan

Kemasan sendiri memiliki banyak arti atau definisi. Kemasan dapat didefinisikan yaitu desain kreatif yang dapat dilihat dari bentuk, struktur, material, warna, citra, tipografi dan elemen-elemen desain yang diaplikasikan. Kemasan juga berfungsi untuk membungkus, melindungi, mengirim dan lain-lain. (Klimchuk dan Krasovec, 2006:33).

#### 2. Fungsi Kemasan

Fungsi utama dari sebuah kemasan yaitu untuk melindungi dan mempercantik/memperindah suatu produk. Selain itu kemasan juga dapat dijadikan sebagai salah satu alat komunikasi untuk menarik perhatian dari konsumen sebagai kebutuhan marketing pemasaran. Adapun fungsi kemasan menurut para ahli, yaitu; Simamora (2007) mengemukakan kemasan mempunyai 2 fungsi, yaitu;

##### a. Fungsi Protektif

Berhubungan dengan proteksi produk, perbedaan iklim, prasarana transportasi dan saluran distribusi yang berimbas pada kemasan. Dengan pengemasan protektif, para konsumen tidak perlu harus menanggung risiko pembelian produk rusak atau cacat.

##### b. Fungsi Promosional

Pengemasan mempermudah untuk promosi, dalam pengemasan perusahaan

mempertimbangkan preferensi konsumen menyangkut warna, ukuran, dan penampilan.

#### 3. Tinjauan Hampers

Seperti yang dilansir dari Embun Tekape (2020) Hampers memiliki sejarah yang panjang dan termasyhur, sejak jaman William the Conqueror. Konsep keranjang awalnya dimulai di Prancis dan keranjang penuh camilan diperkenalkan ke Inggris pada abad ke-11. Tetapi baru pada era Victoria pemberian hadiah seperti itu menjadi pilihan yang populer. Perkembangan perkeretaapian yang masif pada tahun 1800-an mempermudah pengiriman barang yang mudah rusak dalam keranjang kepada teman dan keluarga di seluruh negeri – dan mengirim parcel saat Natal sudah menjadi tradisi.

Hampers dapat didefinisikan sebagai keranjang. Dalam Bahasa Inggris Britania, hampers memiliki arti sebagai keranjang anyaman besar yang biasanya digunakan untuk mengangkut barang. Tetapi pengertian umum adalah untuk mengangkut makanan. Hampers artinya adalah bingkisan atau hadiah yang terbuat dari keranjang dan digunakan untuk perayaan hari besar seperti lamaran, lebaran, pernikahan, dan lain-lain (Embun Tekape).

Hampers ini sendiri biasanya akan dibagikan kepada keluarga dan kerabat terdekat yang dimana hampers ini dijadikan sebagai souvenir sebuah acara maupun bentuk tanda terima kasih kepada sesuatu.

Bentuk dari hamper jaman sekarang sudah bervariasi dari segi material bahan box yang digunakan, penggunaan warna, font, dan elemen-elemen, kemudian terdapat pula *finishing* serta tambahan detail-detail lainnya. Secara keseluruhan hasil dari hamper ini pun dapat bervariasi bentuknya disesuaikan dengan keinginan masing-masing klien. Bahan material box yang digunakan dapat berbentuk acrylic, karton, kayu dan lain-lain. *Finishing* pada hamper bertujuan untuk memperindah atau memberikan kesan tersendiri pada suatu *hamper* yang dimana hasil dari *finishing* pada *hamper* terbagi beberapa macam kategori, yaitu ; *emboss, deboss, UV Print*, dan lain-lain. Sedangkan tambahan detail bertujuan untuk menyempurnakan hasil akhir dari hamper tersebut, bisa berubah sebuah pita, hard tag, dan lain-lain.

#### 4. Tinjauan Gaya Desain Budaya Chinese

Budaya *Chinese* memiliki peninggalan warisan yang cukup terkenal, membekas dan khas. Umumnya ciri khas yang ditinggalkan budaya Chinese ini dapat ditemukan dari segi suatu bangunan. Seperti contoh dapat ditemukan pada bentuk dinding, pintu, jendela, kemudian bentuk ornamen-ornamen yang beragam seperti geometris, motif tanaman, hingga binatang sedangkan dalam penggunaan warna biasanya menggunakan warna-warna yang dominan seperti merah, biru, dan kuning. Gaya ukiran atau elemen dari budaya Chinese ini pun juga khas seperti bentuk naga,

singa dan bunga lotus (Sindo). Adapun bentuk elemen yang juga sering digunakan yaitu burung phoenix yang di dalam tradisi budaya chinese, phoenix sering dipakai dalam lukisan. Pada masa lalu, motif tersebut digunakan pada pakaian dan perhiasan permaisuri kaisar, Phoenix juga banyak digunakan sebagai alusi dalam karya sastra Cina (Hakikat Makna Burung Phoenix dalam Tradisi Cina).

### 5. Tinjauan Chinese Engagement Hampers

Pertunangan, lamaran dan seserahan merupakan prosesi acara budaya tionghoa yang akan dilakukan sebelum acara pernikahan, yang dimana istilah ketiga konsep tersebut sering disalah artikan beberapa orang terhadap istilahnya dalam bahasa Chinese. Pertunangan mempunyai arti *Tinghun*, lamaran mempunyai arti *Tingjing*, sedangkan seserahan mempunyai arti *Sangjit*. Karena seiring berkembangnya zaman biasanya orang-orang sudah mulai menggabungkan ketiga konsep prosesi acara budaya tionghoa tersebut yaitu *Tingjing* merupakan acara lamaran, *Tinghun* merupakan acara pertunangan (biasanya bertukar cincin) dan *Sangjit* merupakan acara seserahan. Bagi sebagian orang ada yang menyebut istilah acara prosesi budaya tionghoa tersebut dengan istilah *Engagement* dan ada pula yang menyebutkan dengan istilah *Tingjing* (S. Victor, wirausaha, June 27,2021)

*Tingjing* merupakan suatu acara lamaran orang Tionghoa, tradisi ini adalah tradisi yang turun-temurun dan dilakukan oleh orang Tionghoa sebelum memasuki jenjang pernikahan. Kegiatan *Tingjing* ini hanya dilakukan oleh suku *Fujian/Hokkian* dari ras *Tionghoa*. Hampir sebagian besar keluarga Tionghoa di Surabaya menggunakan tradisi *Tingjing* ini. Kemudian di dalam acara *Tingjing* ini ada prosesi akhir yaitu seserahan (*Sangjit*) yang dimana calon mempelai laki-laki akan memberikan seserahan (dapat disebut dengan istilah hamper juga) tersebut kepada mempelai wanita. Seserahan *sangjit* tersebut harus berjumlah genap dan sedangkan isinya dapat disesuaikan dengan kebutuhan pasangan. Awal mulanya seserahan *Tingjing* ini hanya memakai bahan plastik merah yang hanya berfungsi sebagai pengemas, kemudian seiring berkembangnya zaman seserahan sudah memakai bahan spunbond yang dapat di sablon, tas kertas yang tercetak, keranjang atau besek, kemudian *hardbox* yang dapat dibentuk sesuai dengan keinginan klien (Bayu&Rika, 2017).

Berikut merupakan contoh gambar perbedaan bentuk seserahan (hamper) budaya tionghoa jaman dulu dan sekarang ;



Sumber: tokoplastik.co.id

**Gambar 1. Plastik Merah (Contoh seserahan jaman dulu)**



Sumber: byric-kurniawan.blogspot.com

**Gambar 2. Keranjang Merah Kuno (Contoh seserahan jaman dulu)**



Sumber: Twitter

**Gambar 3. Salah satu contoh seserahan jaman sekarang**

Setelah prosesi acara *tingjing* tersebut selesai akan ada hadiah kecil atau yang biasa kita sebut dengan istilah hampers/*souvenir*. Jika seserahan hamper akan diberikan kepada mempelai wanita dan hamper yang satu ini nantinya akan diberikan atau dibagikan kepada tamu undangan, keluarga serta kerabat terdekat sebagai kenang-kenangan dan tanda terimakasih. Dalam budaya tionghoa biasanya di dalam hamper akan terdapat kue kering dan wajib terdapat buah jeruk dan apel, selain itu dapat diisi dengan barang-barang lainnya sesuai selera dan kebutuhan *client*. Kedua buah tersebut memiliki makna tersendiri bagi orang tionghoa yaitu buah jeruk yang berarti simbol keberuntungan dan kekayaan sedangkan buah apel yang berarti simbol keselamatan dan kedamaian. Ada pula yang mengganti buah tersebut dengan objek lainnya tetapi tetap menggunakan warna kuning dan merah untuk mewakili dari kedua buah tersebut.

Pada umumnya kriteria penilaian Chinese Engagement Hampers dapat dinilai dari segi bentuk desain secara keseluruhan yang diaplikasikan kedalam hamper tersebut (warna, elemen-elemen desain yang

digunakan, dan kreativitas isi hamper). Pada zaman dulu, terutama di daerah Surabaya menyukai bentuk hamper dengan tampilan yang “nyentrik” dan mencolok secara keseluruhan desainnya.

Banyak hasil dari hamper ini yang Warna yang digunakan dalam Chinese Engagement Hampers umumnya menggunakan warna yang terang seperti merah (mempunyai arti kebahagiaan), orange, kuning, emas atau hijau. Sedangkan elemen spesifik yang paling sering digunakan adalah burung merak atau *phoenix* yang diartikan sebagai sesuatu yang agung, terhormat, dan terkenal dengan kecantikannya. Kemudian elemen lainnya seperti bunga-bunga tersebut hanyalah untuk mempercantik sebuah hamper tersebut.

Pada umumnya kriteria penilaian Chinese Engagement Hampers dapat dinilai dari segi bentuk desain secara keseluruhan yang diaplikasikan kedalam hamper tersebut (warna, elemen-elemen desain yang digunakan, dan kreativitas isi hamper). Pada zaman dulu, terutama di daerah Surabaya menyukai bentuk hamper dengan tampilan yang “nyentrik” dan mencolok secara keseluruhan desainnya.

Banyak hasil dari hamper ini yang Warna yang digunakan dalam Chinese Engagement Hampers umumnya menggunakan warna yang terang seperti merah (mempunyai arti kebahagiaan), orange, kuning, emas atau hijau. Sedangkan elemen spesifik yang paling sering digunakan adalah burung merak atau *phoenix* yang diartikan sebagai sesuatu yang agung, terhormat, dan terkenal dengan kecantikannya. Kemudian elemen lainnya seperti bunga-bunga tersebut hanyalah untuk mempercantik sebuah hamper tersebut.

#### 6. Tinjauan Gaya Desain Modern

Menurut Gede bambang yudha dharmawan (2014) Gaya modern adalah gaya desain yang simple, bersih, fungsional, stylish dan selalu mengikuti perkembangan jaman yang berkaitan dengan gaya hidup modern yang sedang berkembang pesat. Gaya hidup modern ditopang oleh kemajuan teknologi, dimana banyak hal yang sebelumnya tidak bisa dibuat dan didapatkan menjadi tersedia bagi banyak orang.

#### Data Objek Penelitian

##### Data Kompetitor

Sebagai salah satu *hampers engagement* yang terkenal dan tergolong cukup besar di Surabaya, tentunya tak lepas dari persaingan yang berada di sekitarnya. **Lee.Production** salah satu tempat usaha yang menyediakan jasa *engagement service* di Surabaya memiliki beberapa saingan, tetapi salah satu yang mencolok bagi *company* ini adalah **SilverBoxConcepts** dimana *company* tersebut menyediakan jasanya untuk membuat hamper juga, berlokasi di Surabaya tetapi sudah meluas ke beberapa negara asing. Terlihat dari *opportunity company*

**SilverBoxConcepts** ini yang terus mengikuti perkembangan gaya desainnya serta adanya peluang untuk menggaet target market yang lebih luas karena memproduksi varian hampers lebih banyak seperti *baby first month*, ulang tahun, *wedding*, dll.



Sumber: Instagram SilverBoxConcept

**Gambar 4. Profile Instagram SilverBoxConcept**

#### Data Hasil Wawancara

Hasil wawancara ini dilakukan dengan cara tanya langsung kepada beberapa orang di Surabaya. Wawancara ini berhubungan dengan pendapat pandangan mereka sebagai terhadap perkembangan desain masa kini, gaya desain di Surabaya, desain yang diminati. Wawancara berlangsung secara lisan terhadap responden. Terdapat 5 responden yang ditemui yaitu ; 3 anak desain, 2 pasangan muda di Surabaya

1. Sarita Rahadian (32), Graphic Designer & Animator  
“Saya pribadi makin kesini makin beragam desainnya, banyak jenisnya dan udah luas banget. Menurut gue kalo liatin desain di Surabaya nih mereka berani-berani bener mereka main element and colornya which is ada yang keliatan norak tapi juga ada yang bagus dilihatnya. Kalo gue pribadi demen yang main di warnanya ya, tapi ga begitu suka yang rame, pusing”
2. Stephani Terephin Ch (26), Graphic Designer  
“Luas pol sudahan, banyak macem desain sekarang itu cuma makin kesini banyak pake yg minimalis dan simple soalnya ga ribet aja. Kyk waktu weddingku itu lo, sesimple itu. Kalo desain Surabaya kurang tau pasti sih, cuma kalo temen-temenku yang married pasti banyakan rame heboh tapi apik. Ak pribadi suka yang kayak bersih aja sih, polosan gitu”
3. Carla Sutanto (25), Wedding Conceptor & Stage Designer  
“Ak ringkas aja ya, overall client yang aku dapet mereka mau banget gimana keliatan simple dan elegant. Which ditempat aku sering pake instalasi lampu-lampu gitu jadi suka banget tuh mereka simple tapi megah”
4. Eunike Vannesa (22) & Stephen Tanjung (25)

“Konsep weddingku lebih kepengen yang simple aja, cuma dari family si Stephen pengen banget nuansa Chinese keliatan gitu cuma aku ga terlalu srek kalo heboh banget”

5. Sara Fidelia (23) & Denni Saputra (25)  
“Dari lamaran sampai nikah nanti maunya yang sederhana aja, gimana sih ya, pengen yang sederhana tapi juga ga keliatan kosong. Pokok e mau keliatan elegant aja.”

Kesimpulan yang dapat disimpulkan penulis dari hasil wawancara tersebut bahwa desain yang sederhana dan simplelah yang diminati kebanyakan orang.

### Kesimpulan dan hasil Analisa Data

Setelah melakukan pengamatan perkembangan gaya desain hamper di Surabaya serta tanya jawab langsung terhadap beberapa orang yang berdomisili Surabaya dan hasil analisa terhadap Lee.Production, penulis dapat menyimpulkan beberapa hal yaitu bahwa Lee.Production dalam segi desain grafis, Lee.Production dapat dikatakan masih menggunakan beberapa model desain yang cukup “kuno”, dapat juga dikatakan sedikit tertinggal zaman di era modern ini, karena kurangnya eksplorasi dalam gaya desain jaman sekarang yang cenderung lebih minimalis dan sederhana tetapi tetap terlihat elegan, megah atau mewah.

Merancang gaya desain baru dengan gaya desain yang lebih modern dengan memadukannya dengan gaya desain *chinese traditional* merupakan sebuah peluang yang baik bagi Lee.Production untuk dapat mengembangkan dan memperluas usahanya dalam menggaet audience yang lebih luas lagi di Surabaya dan agar tidak ketinggalan zaman.

## Konsep Perancangan

### Strategi Kreatif

#### Tujuan Kreatif

Dengan memperluas pengetahuannya akan gaya desain yang sedang berkembang sekarang, untuk dapat mencapai tujuan ini adalah dengan membuat “*new look*” atau gaya desain yang baru, lebih modern, sederhana dan elegan tetapi tidak meninggalkan ciri khas *chinese traditional* agar dapat terus menjangkau target *audience* yang lebih luas, terutama pasangan muda di Surabaya.

### Konsep Kreatif

#### Gaya Desain

Gaya desain yang digunakan pada perancangan ini menggunakan desain yang lebih *modern*, minimalis, dan sederhana agar terlihat lebih *fresh*, tetapi tidak meninggalkan ciri khas dari gaya budaya Chinese karena perancangan ini memfokuskan pada *Chinese Engagement Hampers*.

#### Program Kreatif

## Referensi Visual

Perancangan desain yang baru, modern, dan minimalis dengan adanya sentuhan desain dari budaya Chinese ini membuat sebuah produk dapat terlihat lebih apik, sederhana, rapih, dan elegant.



Sumber : zcool.cn

Gambar 5. Referensi Visual Hampers

## Konsep Visual

### Warna

Color Tone yang digunakan adalah salah satu warna dari ciri khas budaya Chinese yaitu hijau. Penggunaan warna hijau ini terlihat sedikit mempunyai *style* retro dan akan dikemas dengan lebih elegant. Kemudian adanya tambahan warna yaitu orange agar terlihat lebih sedikit variatif dan berwarna.



Gambar 6. Color Tone Utama

### Elemen Desain

Elemen desain utama yang diaplikasikan atau yang digunakan merupakan salah satu ciri khas dari budaya Chinese yaitu berbentuk naga.



## Gambar 8. Elemen Naga

### Material Box



Sumber: Packaging of the world

### Gambar 9. Kombinasi Font

#### Strategi Media

Strategi media yang akan digunakan untuk meningkatkan *awareness* adalah melalui media sosial instagram *official* dari Lee.Production. Platform media sosial instagram dapat dikatakan cukup efektif untuk menggaet target *audience* yang lebih luas. Melalui media sosial instagram pula dapat memperkenalkan produknya dengan mudah, cepat dan efektif dengan hanya memposting dalam bentuk foto, video, *feeds* instagram, *instastory*, dll.

#### Kesimpulan

Hasil dari penelitian yang dilakukan bahwa usaha yang berhubungan dengan desain grafis sangat perlu atau diharuskan untuk terus dapat mengeksplorasi lebih luas lagi gaya desain yang akan terus berkembang ini dari berbagai macam sisi. Gaya desain Chinese Traditional ini pun dapat pula dikemas dengan gaya yang lebih modern dan sederhana. Keindahan dari ciri khas budaya Tiongkok itu tidak akan hilang jika dapat mengatasinya dengan baik dan benar. Dengan hal lainnya keharusan untuk mengeksplorasi seluas-luasnya guna memperluas target audiencenya serta dapat mengembangkan usaha.

Konsep Perancangan yang dibuat dari hasil analisa dan penelitian ini merupakan salah satu contoh bentuk desain yang dapat diaplikasikan.

#### Saran

Berdasarkan kesimpulan dari yang diuraikan diatas adanya saran bagi Lee.Production yaitu terus mengeksplorasi lebih luas lagi bentuk/macam desain, karena seni akan terus berkembang setiap waktunya. Kemudian diharapkan pula lebih berani untuk mencoba hal yang baru untuk dapat menjangkau semua kalangan.

#### Daftar Pustaka

Bayu&Rika (2017, Mei 21). Tinjng: Lamaran Tradisi TiongHoa (*Wedding Proposan In Chinese Tradition*). Message posted to <http://byric-kurniawan.blogspot.com/2017/05/tingjing-chinese-wedding-proposal.html>

Embun Tekape. "Hampers Artinya : Sejarah dan Perbedaan Hampers dan Parsel",27 Agustus.2020. <https://embun.tekape.id/hampers-artinya/amp/>. Accessed 18 Apr.2021.

"Hakikat Makna Burung Phoenix Dalam Tradisi Cina", *Nationalgeographic* 2014, <https://nationalgeographic.grid.id/read/13295208/hakikat-makna-burung-phoenix-dalam-tradisi-cina?page=all>.

Sindo. "Gaya Desain Khas Oriental." *Okelifestyle*, 2008, <https://lifestyle.okezone.com/read/2008/04/09/30/98871/gaya-desain-khas-oriental>. Accessed 19 June 2021.